

PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHA TANI KANGKUNG VARIETAS NONA DENGAN USAHA TANI KANGKUNG VARIETAS AINI DI KECAMATAN NARMADA KABUPATEN LOMBOK BARAT

Ida Zulfiana^{1*}, Muhsin¹, Nurlailah Mappanganro²

¹Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian Universitas Islam Al-Azhar

Jl. Unizar No. 20 Turida-Sandubaya, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. 83237.

*E-mail: zulfiana3@gmail.com

²Program Studi Agroekoteknologi

Fakultas Pertanian Universitas Islam Al-Azhar

Jl. Unizar No. 20 Turida-Sandubaya, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. 83237.

Abstrak: Kangkung (*Ipomoeae aquatica*) merupakan salah satu tanaman hortikultura sayuran yang sangat digemari karena rasanya yang enak khususnya oleh masyarakat di Indonesia. Kangkung banyak dibudidayakan di daerah Nusa Tenggara Barat khususnya di Kabupaten Lombok Barat karena lahan irigasi yang bersumber langsung dari mata air gunung Rinjani yang ada di wilayah tersebut. Varietas Kangkung yang dibudidayakan di pulau Lombok adalah kangkung varietas Aini dan kangkung varietas Nona. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pendapatan, perbedaan pendapatan, dan kendala-kendala usaha tani kangkung varietas Nona dan varietas Aini di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memecahkan masalah pada waktu sekarang dengan cara mengumpulkan, menyusun dan menganalisis serta menginterpretasikan data, kemudian menarik kesimpulan. Adapun hasil yang didapatkan yakni besar pendapatan pada usaha tani kangkung varietas Nona adalah sebesar Rp. 69.648,240,-/, dan untuk usaha tani kangkung varietas Aini sebesar Rp. 62.779,200,-/. Sehingga terdapat perbedaan pendapatan usaha tani kangkung varietas Nona dengan kangkung varietas Aini yang disebabkan oleh perbedaan biaya produksi antara usaha tani kangkung varietas Nona dengan usaha tani kangkung varietas Aini. Berdasarkan analisis statistik dengan uji t-Tes tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan usaha tani kangkung varietas Nona dan usaha tani kangkung varietas Aini. Terdapat kendala-kendala yang dihadapi usaha tani kangkung varietas Nona dan usaha tani kangkung varietas Aini yaitu modal dan pupuk.

Kata Kunci: kangkung; usaha tani; varietas Aini; varietas Nona

Abstract: Kangkung (*Ipomoeae aquatica*) is one of the most popular vegetable horticultural plants because of its delicious taste, especially by people in Indonesia. Kangkung is widely cultivated in the West Nusa Tenggara area, especially in West Lombok Regency because the irrigation land is sourced directly from the Mount Rinjani springs in the area. Kangkung varieties that are cultivated on the island of Lombok are the Aini variety and the Nona variety. The purpose of this study was to determine the income, income differences, and constraints on kangkung farming of the Nona variety

and the Aini variety in Narmada District, West Lombok Regency. This study uses a qualitative descriptive method that solves problems at the present time by collecting, compiling and analyzing and interpreting data, then drawing conclusions. The results obtained are: the amount of income in the Nona variety of kangkung farming is Rp. 69,648,240,-/, and for farming of kangkung Aini variety of Rp. 62.779,200,-/. So that there is a difference in the income of the Nona variety of kangkung farming with the Aini variety of kangkung, which is caused by the difference in production costs between the Nona variety of kangkung farming and the Aini variety of kangkung farming. Based on statistical analysis with t-test, there was no significant difference between the income of the Nona variety and the Aini variety. There are obstacles faced by the Nona variety of kangkung farming and the Aini variety of kangkung farming, namely capital and fertilizer.

Keywords: Aini variety; farming; kangkung; Nona variety

PENDAHULUAN

Kangkung (*Ipomoeae aquatica*) merupakan salah satu tanaman hortikultura sayuran yang sangat digemari oleh masyarakat di Indonesia karena rasanya yang enak dan murah. Kandungan gizi pada tanaman kangkung cukup tinggi yaitu diantaranya vitamin A, B dan C serta berbagai mineral terutama zat besi yang bagus untuk pertumbuhan dan kesehatan (Mayani et al., 2015).

Kangkung banyak dibudidayakan di daerah Nusa Tenggara Barat khususnya di Kabupaten Lombok Barat karena lahan irigasi yang bersumber langsung dari mata air Gunung Rinjani yang ada di wilayah tersebut. Varietas kangkung yang dibudidayakan di Pulau Lombok adalah kangkung varietas Aini dan kangkung varietas Nona. Usaha tani sayur kangkung di Kecamatan Narmada dilakukan oleh masyarakat petani, sehingga sampai saat ini sangat bergantung dalam kehidupan mereka dan usaha tani tersebut di dalam proses teknik pembudidayaannya sangat baik, mudah dan cepat, tidak membutuhkan waktu yang lama, tidak membutuhkan persemaian terlebih dahulu seperti jenis komoditi lainya dan biaya yang dikeluarkan untuk usaha bertani sayur kangkung juga sedikit.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang perbandingan pendapatan usaha tani kangkung varietas Nona dengan varietas Aini di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Kangkung merupakan jenis komoditi yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga dan bernilai gizi yang tinggi akan nutrisi, serta kangkung merupakan komoditas unggulan di Nusa Tenggara Barat sehingga penelitian ini bisa berkontribusi dalam usaha budidaya tanaman kangkung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode yang bertujuan memecahkan masalah yang ada pada waktu sekarang dengan cara mengumpulkan, menyusun dan menganalisis serta menginterpretasikan data, kemudian menarik kesimpulan (Surakhmad, 1982). Teknik penentuan sampel (lokasi penelitian dan responden) dilakukan di Kabupaten Lombok Barat terdiri dari 10 kecamatan yang

dilakukan secara *purposive sampling* karena terdapat usaha tani kangkung varietas Nona dan varietas Aini.

Jenis dan sumber data digunakan data primer dan sekunder. Variabel dan cara pengukurannya yang dihitung yakni biaya produksi, nilai produksi, pendapatan usaha tani, perbedaan pendapatan, dan kendala. Analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pendapatan usaha tani kangkung varietas Nona dengan varietas Aini yang diformulasikan oleh Soekartawi dalam Sitanggang (2002) sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

TFC = *Total Fixed Cost* (Total Biaya Tetap)

TVC = *Total Variable Cost* (Total Biaya Variabel)

Adapun biaya tetap (*Fixed cost*) dirumuskan sebagai berikut:

$$TFC = X P_{xi}$$

Dimana:

TFC = *Total Variable Cost* (total biaya tetap)

X = Jumlah fisik dari input yang membentuk biaya tetap

P_x = Hasil input

n = Macam input

Biaya variabel (*variabel cost*) dirumuskan sebagai berikut:

$$TVC = B_v$$

Dimana:

TVC = *Total Variable Cost* (total biaya variabel)

B_v = Biaya variabel dari setiap input

n = Banyak input

Selanjutnya, pendapatan usaha tani kangkung dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$

Dimana:

I = Pendapatan usaha tani kangkung (Rp)

TR = Total Revenue (total pendapatan (Rp))

TC = *Total Cost* (total biaya (Rp))

Untuk mengetahui perbandingan pendapatan usaha tani kangkung varietas Nona dengan varietas Aini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik T-test dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ho: X₁ = X₂: Diduga tidak ada perbedaan pendapatan antara usaha tani kangkung varietas Nona dengan kangkung varietas Aini.
2. Hi: X₁ ≠ X₂: Diduga ada perbedaan pendapatan antara usaha tani kangkung varietas Nona dengan kangkung varietas Aini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah biaya yang dikeluarkan usaha tani selama berlangsungnya proses produksi dalam usaha tani kangkung varietas Nona dan varietas Aini. Untuk lebih jelasnya, rincian tentang biaya produksi dapat disajikan pada Tabel 1. Biaya produksi rata-rata yang dikeluarkan oleh usaha tani kangkung varietas Nona adalah sebesar Rp. 8,195,760,-/ kepemilikan, sedangkan usaha tani kangkung varietas Aini rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 10,764,800,-/ kepemilikan.

Tabel 1. Rincian biaya produksi kangkung varietas Nona dan Aini

No	Jenis Biaya	Varietas Nona (Rp)	Varietas Aini (Rp)
1	Biaya variabel		
	a. Sarana produksi	350.667	264.000
	b. Tenaga kerja	7.360.000	9.920.000
	Jumlah	7.710.667	10.184.000
2	Biaya tetap		
	a. Penyusunan alat	56.000	56.000
	b. Biaya peralatan	204.667	208.000
	c. Pajak	224.427	316.800
	Jumlah	485.093	580.800
	Total	8.195.760	10.764.800

Rincian penggunaan biaya produksi budidaya kangkung varietas Nona dan varietas Aini yaitu sebagai berikut:

1. Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*)

a. Biaya sarana produksi

Biaya sarana produksi yang dikeluarkan usaha tani kangkung varietas Nona dan usaha tani kangkung varietas Aini meliputi biaya pembelian pupuk dan pestisida. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata biaya sarana produksi usaha tani kangkung varietas Nona dan varietas Aini tahun 2021

No	Jenis Biaya	Varietas Nona (Rp)	Varietas Aini (Rp)
1	Pupuk urea	75.978	57.200
2	Gandasil	70.133	52.800
3	Dabalmactin	204.556	154.00
	Total	350.667	264.000

Rata-rata biaya sarana produksi usaha tani kangkung varietas Nona adalah sebesar Rp. 350,667,-/ kepemilikan, sedangkan untuk usaha tani kangkung varietas Aini adalah sebesar Rp. 264,000,-/ kepemilikan. Perbedaan biaya tersebut disebabkan oleh jumlah luas lahan dan jumlah pupuk yang digunakan.

b. Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan meliputi biaya pemeliharaan kebersihan, pemberian pupuk, panen, pengemasan dan pengangkutan (Tabel 3).

Tabel 3. Rata-rata biaya tenaga kerja pada usaha tani kangkung varietas Nona dan varietas Aini tahun 2021

No	Jenis Biaya	Varietas Nona (Rp)	Varietas Aini (Rp)
1	Pemeliharaan kebersihan	3.200.000	4.800.000
2	Pemberian pupuk	1.920.000	2.240.000
3	Panen	1.280.000	1.920.000
4	pengemasan	608.000	640.000
5	Pengangkutan	352.000	320.000
	Total	7.360.000	9.920.000

Rata-rata biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh responden usaha tani kangkung varietas Nona adalah Rp.7,360,000,-/ kepemilikan, sedangkan biaya rata-rata yang dikeluarkan oleh responden usaha tani kangkung varietas Aini adalah Rp.9,920,000 ,-/ kepemilikan. Perbedaan jumlah disebabkan oleh biaya tenaga kerja.

2. Biaya Tetap

Biaya tetap yang termasuk dalam penelitian ini adalah penyusutan alat, biaya peralatan dan biaya pajak. Biaya ini diperhitungkan dalam satu kali proses produksi. Data biaya tetap dalam usaha tani kangkung varietas Nona dan varietas Aini ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rata-rata biaya tetap usaha tani kangkung varietas Nona dan varietas Aini tahun 2021

No	Jenis Biaya	Varietas Nona (Rp)	Varietas Aini (Rp)
1	Penyusutan alat	56.000	56.000
2	Biaya peralatan	204.667	208.800
3	pajak	224.427	316.800
Total		485.093	580.800

Penyusutan alat untuk usaha tani kangkung varietas Nona dan varietas Aini sebesar Rp. 56.000,-/. Untuk biaya peralatan varietas Nona sebesar 204,667 dan varietas Aini sebesar 208,000, sehingga pajak untuk varietas Nona 485,093 dan varietas Aini 316,800. Dari total biaya tersebut didapatkan nilai varietas Nona sebesar 485,093 dan untuk varietas Aini sebesar 580,800. Oleh karena itu, dapat dilihat perbedaan nilai, yang disebabkan oleh jumlah dan harga dari masing-masing alat serta nilai ekonomis alat yang digunakan. Semakin banyak jumlah, jenis, dan harga alat yang dibutuhkan akan mengakibatkan semakin besar nilai penyusutannya, demikian pula sebaliknya.

3. Produksi, Harga dan Nilai Produksi

Produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah produksi fisik pada usaha tani kangkung varietas Nona dan usaha tani kangkung varietas Aini. Tingkat produksi berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani kangkung yang diperoleh. Data terkait produksi, harga produksi, dan nilai produksi ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rata-rata produksi, harga nilai produksi usaha tani kangkung varietas Nona dan varietas Aini tahun 2021

No	Jenis Biaya	Varietas Nona (Rp)	Varietas Aini (Rp)
1	Produksi (ikat)	29	26
2	Harga produksi (Rp)	200.000	200.000
3	Nilai Produksi	70.133.333	63.360.000

Rata-rata nilai produksi untuk responden usaha tani kangkung varietas Nona adalah 70.133,333,-/, dan usaha tani kangkung varietas Aini adalah 63.360,000,-/, terdapat adanya perbedaan yang signifikan dari nilai produksi yang disebabkan oleh luas lahan kepemilikan yang diusahakan oleh masing- masing responden.

4. Pendapatan Usaha tani Kangkung

Pendapatan usaha tani kangkung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah selisih antara nilai produksi dengan biaya produksi yang dikeluarkan oleh usaha tani kangkung, ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Pendapatan usaha tani kangkung varietas Nona dan varietas Aini tahun 2021

No	Jenis Biaya	Varietas Nona (Rp)	Varietas Aini (Rp)
1	Nilai produksi	70.133.333	63.360.000
2	Biaya produksi	485.095	580.800
3	Pendapatan per 1 tahun	69.648.240	62.779.200

Rata-rata pendapatan yang diperoleh usaha tani kangkung varietas Nona sebesar 69.648,240 dan usaha tani kangkung varietas Aini sebesar 62.779,200 di Kecamatan Narmada adanya perbedaan yang terjadi disebabkan oleh besarnya nilai produksi yang dihasil dan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan oleh masing-masing responden.

5. Pengujian Hipotesis t-Test

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t-Test yaitu sebagai berikut:

Table 7. Hasil uji statistik dengan t-Test

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-Test for Equality of Means</i>		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pendapatan	<i>Equal Variances Assumed</i>	0.184	0.671	893	28	0.379
	<i>Not Assumed</i>			893	27.468	0.279

Diperoleh nilai t-hitung sebesar 893 dan nilai t-Tabel pada α : 0,05 dan df: 28 adalah sebesar 2,048. Karena nilai t-hitung $g < t$ -tabel maka keputusan yang diambil adalah menerima H_0 , artinya tidak ada perbedaan signifikan pendapatan per tahun antara usaha tani kangkung varietas Nona di Desa Dasan Tereng dengan usaha tani kangkung varietas Aini di Desa Lembuak Kecamatan Narmada.

6. Kendala-kendala Yang Dihadapi Usaha tani Kangkung Varietas Nona dan Kangkung Varietas Aini

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada usaha tani kangkung varietas Nona dan varietas Aini ditemui beberapa kendala yang dihadapi meliputi kendala modal dan pupuk. Secara rinci kendala-kendala yang dihadapi usaha tani kangkung dapat disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Kendala usaha tani kangkung varietas Nona dan varietas Aini

No	Kendala-kendala	Varietas Nona		Varietas Aini	
		Orang	%	Orang	%
1	Modal	9	60,00	9	60,00
2	Pupuk	6	40,00	6	40,00
Jumlah		15	100,00	15	100,00

Kurangnya modal dalam usaha tani kangkung varietas Nona dan usaha tani kangkung varietas Aini, disebabkan karena tidak adanya bantuan modal, baik berupa bantuan langsung dari pemerintah yaitu terkait dana dan bantuan pupuk sehingga sampai saat ini masih menggunakan modal sendiri. Untuk menanggulangi masalah tersebut responden memperoleh modal dengan jalan meminjam pada tetangga, kerabat dekat (keluarga) dan menjual aset keluarga seperti barang-barang berharga lainnya, disebabkan karena usaha tani belum bisa melakukan pinjaman bank dan koperasi dengan bunga pinjaman masih terlalu tinggi sehingga kurangnya modal berdampak langsung terhadap

aspek-aspek usaha usaha tani kangkung, misalnya penyediaan sarana produksi berupa pupuk, obat-obatan dan sarana-sarana lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa besar pendapatan pada usaha tani kangkung varietas Nona adalah sebesar Rp. 69.648,240,-/, dan untuk usaha tani kangkung varietas Aini sebesar Rp. 62.779,200,-/. Sehingga terdapat perbedaan pendapatan usaha tani kangkung varietas Nona dengan kangkung varietas Aini yang disebabkan oleh perbedaan biaya produksi antara kedua usaha tani kangkung tersebut, namun berdasarkan analisis statistik dengan uji t-Tes tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan usaha tani kangkung varietas Nona dan usaha tani kangkung varietas Aini. Pada penelitian ini juga ditemukan bahwa terdapat kendala-kendala yang dihadapi usaha tani kangkung varietas Nona dan varietas Aini yaitu modal dan pupuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat. (2021). *Kecamatan Narmada Dalam Angka 2021*. Gerung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2018). *Statistik Produksi Tanaman Hortikultura Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018*. Mataram: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Blocher, E. J. (2007). *Cost Management: Manajemen Biaya (Penekanan Strategis)*. Jakarta: Salemba 4.
- Boediono. (2002). *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Daniel, M. (2002). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djuariah, D. (1997). Evaluasi plasma nutfah kangkung di Dataran Medium Rancaekek. *Jurnal Hortikultura*, 7(3), 756-762.
- Edi, S., & Yusri, A. (2009). *Kandungan Gizi dan Manfaat Kangkung*. Jambi: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Evadine, R. (2021). Pengaruh pendapatan, beban operasional dan likuiditas terhadap laba bersih pada perusahaan retail yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(1), 10-20.
- Fuad. (2000). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hernanton. (1995). *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ibid. (2011). *Distribusi Pendapatan*. Jakarta: Erlangga.
- Iwe, L., Supiani, S., Sudarnice, S., & Karlin, K. (2022). Analisis komparasi pendapatan usaha tani sayuran organik dan sayuran anorganik. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 247-252.
- Kartini, T. (2017). Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih (pada perusahaan jasa subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana)*, 1(2), 63-76.
- Kotler. (1998). *Manajemen Pemasaran. Edisi Milenium*. Jakarta: Penerbit Prenhanlindo.
- Misdahlianti. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha tani Mentimun (*Cucumis sativus* L.) di Kecamatan Tarakan Utara. Universitas Borneo Tarakan.
- Mubyarto. (1998). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).
- Soekartawi. (2006). *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Surakhmad. (1985). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usaha Tani. Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.